

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan banyak cara, salah satunya dengan mengetahui tingkat perkembangan dunia pasar modal. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang, ekuitas, instrument derivatif, maupun instrumen lainnya. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Dalam aktivitas dipasar modal, para investor memiliki harapan dari investasi yang dilakukannya, yaitu yang berupa *capital gain* dan dividen.

Dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan penerbit saham atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividend yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai (*cash dividend*) dan dividen saham (*stock dividend*). *Capital gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Umumnya investor dengan orientasi jangka pendek mengejar keuntungan melalui *capital gain*. (Darmadji, 2006 : 1- 12)

Kebijakan pembayaran dividen mempunyai pengaruh bagi pemegang saham dan perusahaan yang membayar dividen. Para pemegang

saham umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil karena hal tersebut akan mengurangi ketidakpastian akan hasil yang diharapkan dari investasi yang mereka lakukan dan juga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan sehingga nilai saham juga dapat meningkat. Bagi perusahaan, pilihan untuk membagikan laba dalam bentuk dividen akan mengurangi sumber dana internalnya, sebaliknya jika perusahaan menahan labanya dalam bentuk laba ditahan maka kemampuan pembentukan dana internalnya akan semakin besar yang dapat digunakan untuk membiayai aktifitas perusahaan sehingga mengurangi ketergantungan perusahaan terhadap dana eksternal dan sekaligus akan memperkecil resiko perusahaan. (Marlina dan Danica, 2009)

Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada *dividend payout rasionya* yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya besar kecilnya *dividend payout ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan. Pertimbangan mengenai *dividend payout ratio* ini diduga sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Bila kinerja keuangan perusahaan bagus maka perusahaan tersebut akan mampu menetapkan besarnya *dividend payout ratio* sesuai dengan harapan pemegang saham dan tentu saja tanpa mengabaikan kepentingan perusahaan untuk tetap sehat dan tumbuh.

Besarnya nilai dividen tergantung besarnya laba yang akan diterima oleh perusahaan dan kebijakan dividen perusahaan. Kebijakan dividen merupakan yang sangat penting bagi manajer keuangan, yaitu berkaitan dengan pendistribusian laba yang diperoleh kepada pemegang saham berupa dividen di satu pihak dan diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan berupa laba ditahan (*retained earning*) di pihak lain.

Menurut Baridwan (2004) kebijaksanaan pembayaran dividen (*dividen policy*) merupakan keputusan untuk menentukan besarnya bagian pendapatan (*earning*) yang dihasilkan kepada para pemegang saham dan bagian yang akan ditanam perusahaan. Kebijakan dividen penting bagi perusahaan karena pembagian dividen akan memberikan informasi kepada investor salah satunya mengenai risiko yang dihadapi perusahaan.

Juhmani (2009) menjelaskan bahwa kebijakan dividen merupakan kebijakan keuangan penting yang perlu mendapat perhatian, tidak hanya dari sisi perusahaan, tetapi juga pemegang saham, karyawan dan regulator. Analisis terhadap kebijakan dividen sangat bermanfaat bagi para pembuat keputusan untuk mengidentifikasi apakah keputusan yang telah diambil berhasil atau tidak.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengenai analisis pengaruh *cash position*, *debt to equity ratio*, *return on equity* terhadap *dividend payout ratio* memiliki hasil yang kontradiktif. Beberapa penelitian yang dilakukan seperti Marlina dan Danica (2009) melakukan penelitian yang

berjudul “ Analisa Pengaruh Cash Position, DER, ROA Terhadap DPR “. Variabel yang digunakan adalah DPR, *Cash Position* (CP), *Debt to Equity Ratio*, ROA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel *Cash Position* (CP) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, variabel *Debt to Equity Ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* dan variabel *Return On Asset* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Efendi (2007) melakukan penelitian yang berjudul Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi DPR pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2003- 2004. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah DPR, *Shareholder Dispersion*, *firm size*, *market risk*, DER, *Cash Position* (CP). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Share Dispersion*, *market risk*, DER berpengaruh negative signifikan terhadap DPR. Sedangkan variabel *firm size* dan *Cash Position* (CP) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap DPR.

Damayanti dan Achyani (2006) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Investasi, Likuiditas, *Profitabilitas*, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan *Dividend Payout Ratio*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah DPR, Investasi, Likuiditas, *Profitabilitas*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Investasi, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan

terhadap DPR. Sedangkan variabel *profitabilitas* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap DPR.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yaitu Marlina dan Danica (2009). Perbedaan terletak pada sampel data, periode pengambilan data, serta variabel independen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perubahan rasio keuangan berupa *Cash position (CP)*, *Debt to Equity Ratio*, ROA. *Dividend Payout Ratio* adalah variabel dependen yang dipilih penulis dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian yang dijabarkan diatas, maka penulis mengalami ketertarikan untuk meneliti tentang adanya pengaruh rasio keuangan, yang meliputi *Cash Position (CP)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Equity (ROE)* terhadap *Dividend Payout Ratio*. Kemudian untuk selanjutnya penulis mengambil judul “**ANALISIS PENGARUH CASH POSITION, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2009 - 2011**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Cash Position (CP)* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan manufaktur di BEI periode tahun 2009 – 2011 ?

2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur di BEI periode tahun 2009 – 2011 ?
3. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur di BEI periode tahun 2009 – 2011 ?

C. Batasan Masalah

Untuk lebih memusatkan penelitian pada pokok permasalahan dan untuk mencegah terlalu luasnya pembahasan yang mengakibatkan terjadinya kesalahan interpretasi terhadap kesimpulan yang dihasilkan, maka dalam hal ini dilakukan :

1. Sampel perusahaan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia
2. Periode penelitian adalah tahun 2009- 2011.
3. Variabel- variabel yang digunakan hanya berkaitan dengan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yaitu *Cash Position* (CP), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE)

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Cash Position* (CP) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur di BEI periode tahun 2009 – 2011.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur di BEI periode tahun 2009 – 2011.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur di BEI periode tahun 2009 – 2011.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini sebagai salah satu dasar pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan untuk menentukan *Dividend Payout Ratio*.

2. Bagi penulis

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Pengaruh Rasio Keuangan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2011. Selain itu, penulisan skripsi ini merupakan latihan bagi penulis untuk mengembangkan potensi dalam bidang penulisan.

3. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar masukan dan bahan pertimbangan dalam melakukan investasi.

F. Sistematika Penulisan**BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi tentang uraian mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang teori – teori yang mendukung mengenai *dividend payout ratio*, penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, data dan sumber data penelitian, variabel penelitian dan pengukurannya, dan metode analisis data

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengujian data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran- saran yang perlu untuk diajukan penulis sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian sebelumnya